

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Anemia merupakan masalah gizi utama di Indonesia, salah satunya terjadi pada ibu hamil, oleh karena itu pemerintah telah mengeluarkan program untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil. Kementerian kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet tambah darah selama kehamilan (Kemenkes, 2014).

Anemia adalah suatu keadaan tidak cukupnya sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Ketika jaringan tubuh kita tidak mendapatkan cukup oksigen, maka fungsinya akan terganggu. Anemia dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi. Anemia dalam kehamilan di Indonesia ditetapkan dengan kadar Hb < 11 g% pada trimester I dan III atau Hb <10,5 g% pada trimester II (Simbolon Demsadkk, 2018).

Anemia pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kualitas manusia yang akan dilahirkan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) generasi yang akan datang. Selain itu, anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan kejadian abortus, prematus, berat badan lahir rendah (BBLR), serta dapat menyebabkan kematian pada ibu hamil pada waktu dan sesudah melahirkan (Syarfaini, 2019).

Menurut Data WHO, bahwa prevalensi kejadian BBLR di dunia yaitu 20 juta (15.5%) setiap tahunnya, dan negara berkembang menjadi kontributor terbesar yaitu sekitar 96.5% (WHO, 2018). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan RISKESDAS proporsi berat badan lahir < 2500 gram (BBLR) pada bayi dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia sebesar 6,2% (RISKESDAS, 2018).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok Ibu hamil. Menurut WHO prevalensi anemia pada Ibu hamil diseluruh Asia sebesar 48.2%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada bulan Januari sampai dengan November 2017 prevalensi anemia ibu hamil masih cukup tinggi yaitu 33,29 %, dan untuk di TPMB Elisabet Melisa Sucian Amd.Keb pada tahun 2021 yaitu 42,8 % dari 35 ibu hamil yang melakukan kunjungan pada bulan Januari-Februari. (Register buku kehamilan, 2021).

Anemia disebabkan oleh defisiensi besi, kemungkinan dasar penyebab anemia di antaranya adalah penghancuran sel darah merah yang berlebihan dalam tubuh sebelum waktunya (hemolisis), kehilangan darah atau perdarahan kronik, produksi sel darah merah yang tidak optimal, gizi yang buruk misalnya pada gangguan penyerapan protein dan zat besi oleh usus, gangguan pembentukan eritrosit oleh sumsum tulang belakang. (Reni, 2018)

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia yang dilakukan Nurazmi pada tahun 2020 yang bertempat di PMB amriah Tulang bawang barat penatalaksanaan yang diberikan terhadap Ny.N menunjukkan bahwa

asuhan kebidanan kehamilan dengan tindakan pemberian tablet Fe, juga memberikan KIE tentang gizi seimbang yaitu dengan pemberian Sumber- sumber makanan Zat Besi seperti kuning telur, kacang tanah, buah-buahan kering, kurma, pisang, kismis, ikan, hati, daging, ayam, kerang-kerangan, biji-bijian dan sayuran berwarna hijau tua (misalnya bayam, daun singkong, dan lain-lain) sangat penting untuk menangani masalah Anemia pada ibu hamil tersebut. (Nurazmi, 2020)

Berdasarkan kondisi tersebut penulis tertarik melakukan manajemen asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan terhadap Ny. L di TPMB Elisabet Melisa Sucian Amd.Keb Sekampung Lampung Timur". Kehamilan dengan anemia merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiko kematian ibu saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran dan meningkatkan resiko bayi lahir prematur. Sehingga Penulis berkesimpulan untuk mengambil judul "Asuhan Kebidanan Kehamilan Dengan Anemia Ringan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sekampung Lampung Timur".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan jumlah data ibu hamil pada tahun 2021 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elisabet Melisa Sucian Amd.Keb Sekampung Lampung Timur dari 15 ibu hamil terdapat 42,8 % kejadian ibu hamil dengan anemia ringan, salah satunya Ny.L. Dengan adanya masalah anemia ringan pada kehamilan maka perlu dilakukannya asuhan kebidanan untuk menaikkan Hb ibu, maka pembatasan

masalahnya yaitu Asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny.L dengan anemia ringan di TPMB Elisabet Melisa Sucian Amd.Keb.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.L dengan anemia ringan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ibu hamil umur 25 tahun usia kehamilan 12 minggu dengan anemia ringan.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan asuhan kebidanan ini adalah di sekampung Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny.L dimulai sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 20 Februari 2021.

E. Manfaat

1. Bagi TPMB Elisabet Melisa Sucian

Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagaimana penatalaksanaan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan, serta

memberikan masukan pada lahan praktik dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pada asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan dan untuk dijadikan referensi bagi yang akan melakukan laporan tugas akhir selanjutnya.

3. Bagi Klien

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi klien karena masalah kehamilan klien dapat teratasi sehingga Hb ibu kembali normal.